



JURNAL PENGABDIAN ILMU KESEHATAN

Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jpkes>

Halaman UTAMA: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>



Edukasi Penyakit Malaria pada Ibu Hamil

Melicha Kristine Simanjuntak¹, Dwi Iryani²

^{1,2}, Poltekkes Kemenkes Sorong, Indonesia

*Email : ks.melicha@gmail.com

Abstract

Malaria is one of the highest causes of death in the world, including Indonesia. Even though in 2020 there has been a decrease incidence of malaria in Indonesia, several regions in Indonesia, especially the eastern part of Indonesia, are still malaria endemic areas. The Ministry of Health hopes that more areas will become malaria elimination and target Indonesia to be free of malaria by 2030. One of the provinces with a high incidence of malaria is West Papua, especially in the Manokwari Regency area. In 2021, of the 7,628 cases of malaria in West Papua, around 56% will occur in Manokwari Regency. Malaria is a disease that can attack anyone, groups that are more vulnerable and have a severe impact on malaria are pregnant women and children. The purpose of this community service is to provide education to increase pregnant women's knowledge about malaria so that they can carry out prevention and early detection of signs of malaria so that treatment can be carried out before it has a worse impact on pregnancy and the condition of the fetus.

Keyword : Education, Malaria, Pregnant Woman

Abstrak

Malaria merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia termasuk Indonesia. Meski pada tahun 2020 terjadi penurunan angka kejadian malaria di Indonesia, namun beberapa daerah di Indonesia terutama daerah Indonesia bagian timur masih merupakan daerah endemis malaria. Kementerian Kesehatan berharap semakin banyak daerah yang menjadi eliminasi malaria dan menargetkan Indonesia bebas dari malaria pada tahun 2030. Salah satu provinsi dengan angka kejadian malaria yang masih tinggi adalah Papua Barat terutama di wilayah Kabupaten Manokwari. Pada tahun 2021 dari 7.628 kasus malaria di Papua Barat, sekitar 56% nya terjadi di Kabupaten Manokwari. Malaria merupakan penyakit yang dapat menyerang siapa saja, kelompok yang lebih rentan dan berdampak berat terkena malaria adalah ibu hamil dan anak-anak. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai penyakit malaria sehingga dapat melakukan pencegahan dan deteksi dini tanda gejala malaria agar dapat dilakukan penanganan sebelum berdampak lebih buruk terhadap kehamilan dan kondisi janin.

Kata Kunci : Edukasi, Malaria, Ibu Hamil

1. PENDAHULUAN

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia dan ditularkan melalui gigitan nyamuk anopheles betina yang telah terinfeksi plasmodium. Parasit plasmodium yang ditularkan oleh nyamuk anopheles betina akan berpindah ke hati manusia yang terinfeksi kemudian masuk ke aliran darah dan menginfeksi sel darah merah. Masa inkubasi penyakit malaria sekitar 1-3 minggu dan jika dalam 24 jam tidak segera ditangani maka akan menjadi penyakit kronis yang berujung pada kematian (Bertolino & Bowen, 2015).

Malaria merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia termasuk Indonesia. Beberapa wilayah di Indonesia dengan kasus malaria tertinggi adalah Papua, Papua Barat, Nusa Tenggara Timur dan Kalimantan Timur. Angka kejadian malaria pada tahun 2010 mencapai 465,7 ribu dan menurun pada tahun 2020 menjadi 235,7 ribu. Angka ini juga diikuti dengan penurunan Annual Parasite Incidence (API) yang pada tahun 2010 mencapai 1,96 menjadi 0,87 pada tahun 2020. Kementerian Kesehatan sendiri menargetkan Indonesia akan bebas dari malaria di tahun 2030 (Dirjen P2P Kemenkes, 2021).

Manokwari merupakan daerah dengan kasus malaria terbanyak di Provinsi Papua Barat. Pada tahun 2021 terdapat 7.628 kasus malaria di Papua Barat dengan 56% kasus terjadi di Kabupaten Manokwari (Pemkab Manokwari, 2022).

Malaria dapat menyerang siapapun mulai dari bayi sampai dewasa. Kelompok yang paling rentan dan berdampak paling berat terkena malaria adalah anak-anak dan ibu hamil. Pada anak-anak, infeksi malaria dapat mengganggu pertumbuhan dan kecerdasannya, sedangkan pada ibu hamil, malaria dapat mengakibatkan anemia berat bahkan sampai pada kematian janin (Takem & D'Alessandro, 2013)

Berdasarkan uraian diatas, maka diselenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Edukasi Penyakit Malaria Pada Ibu Hamil. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai penyakit malaria, dampak terhadap ibu hamil dan cara pencegahannya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan metode penyuluhan dengan media leaflet. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Posyandu Swapen dibawah naungan Puskesmas Sanggeng Kabupaten Manokwari pada tanggal 10 Oktober 2022. Peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah wanita hamil yang memeriksakan kehamilannya di Posyandu Swapen dibawah naungan Puskesmas Sanggeng Kabupaten Manokwari yang datang melalukan pemeriksaan bertepatan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Sebelum dilakukan penyuluhan, peserta diberikan kuisisioner untuk mengetahui pengetahuannya mengenai penyakit malaria. Kemudian dilakukan penyuluhan dengan menggunakan leaflet selama 25 menit dan diakhir sesi peserta kembali dibagikan kuisisioner untuk menilai pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan edukasi yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan pembukaan oleh Bidan Koordinator Puskesmas Sanggeng yang kemudian dilanjutkan dengan penyampaian tujuan oleh dosen sekaligus pemateri dalam kegiatan ini. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi dan informasi mengenai penyakit malaria, cara penularan malaria, gejala malaria, dampak malaria pada kehamilan serta pencegahan malaria. Acara selanjutnya ada pembagian kuisisioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai penyakit malaria dan dilanjutkan dengan penyampaian materi menggunakan media leaflet serta sesi tanya jawab selama 30 menit. Selama sesi pemaparan materi dan tanya jawab, peserta terlihat antusias untuk mendengarkan serta memberikan pertanyaan terkait penyakit malaria.

Berikut adalah leaflet yang digunakan sebagai media penyampaian materi dalam pengabdian ini.



Gambar 1. Leaflet Penyuluhan

Selain pemaparan materi, pada kegiatan ini juga dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan peserta mengenai penyakit malaria melalui kuisisioner yang diberikan sebelum dan sesudah penyampaian materi.

Berikut adalah hasil evaluasi pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah dilakukan pemaparan materi tentang malaria dengan media leaflet.

Tabel 1. Hasil Pengukuran Pengetahuan Ibu Hamil

Kategori	Pre-Test		Post-Test	
	f	%	f	%
Baik	2	13.3	11	73.3
Cukup	5	33.3	4	26,7
Kurang	8	53.3	0	0
Jumlah	15	100	15	100

Tabel 1 diatas menunjukkan hasil evaluasi pengetahuan ibu hamil mengenai penyakit malaria sebelum dan setelah diberikan penyuluhan. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hanya ada 13.3% ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik sebelum diberikan penyuluhan dan meningkat menjadi 73,3% setelah diberikan penyuluhan. Dan terdapat 53,3% ibu hamil berpengetahuan kurang sebelum diberikan penyuluhan dan kemudian tidak ada lagi ibu yang berpengetahuan kurang setelah diberikan penyuluhan.

Tabel 2. Analisis Nilai Pre-Test dan Post-Test Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Malaria

Tingkat Pengetahuan	Pre-Test	Post-Test	<i>p-value</i>
Mean	57,33	80,00 9,63	<0.001
SD	16,78	60	
Min	30	95	
Max	90		

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai pre-test adalah 57,33. Setelah diberikan edukasi, rata-rata pengetahuan peserta menjadi 80,00 dan terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 22,67. Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan uji T-Test Dependent didapatkan nilai *p-value* < 0.001. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai malaria sebelum dan setelah diberikan edukasi.

Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar. Kerjasama dan koordinasi dari berbagai pihak juga berjalan dengan baik. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai penyakit malaria, cara penularan malaria, gejala malaria, dampak malaria pada kehamilan serta pencegahan malaria. Diharapkan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mendapatkan edukasi ini, para peserta dapat lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit malaria sehingga dapat melakukan pencegahan dan mengetahui tanda dan gejala jika sudah terinfeksi malaria sehingga dapat segera dilakukan penanganan.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala yang berarti. Seluruh pihak yang terlibat dapat bekerja sama dengan baik. Dari hasil evaluasi didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada peserta dengan selisih rata-rata sebelum dan setelah dilakukan edukasi sebesar 22,67.

DAFTAR PUSTAKA

- Bertolino, P., & Bowen, D. G. (2015). Malaria and the liver: Immunological hide-and-seek or subversion of immunity from within? *Frontiers in Microbiology*, 6(FEB), 1–15.
<https://doi.org/10.3389/fmicb.2015.00041>
- p2p.kemkes.go.id. (23 April 2021). Kasus Malaria di Indonesia Menurun, NTT Jadi Provinsi Pertama di Kawasan Timur Berhasil Eliminasi Malaria.
<http://p2p.kemkes.go.id/kasus-malaria-di-indonesia-menurun-ntt-jadi-provinsi-pertama-di-kawasan-timur-berhasil-eliminasi-malaria/>
- Pemerintah Kabupaten Manokwari.(26 April 2022). Percepat Eliminasi Malaria di Kabupaten Manokwari, Bupati Hermus Luncurkan Gemari.
<http://www.manokwarikab.go.id/berita/percepat-eliminasi-malaria-di-kabupaten-manokwari-bupati-hermus-luncurkan-gemari>
- Takem, E. N., & D'Alessandro, U. (2013). Malaria in pregnancy. *Mediterranean Journal of Hematology and Infectious Diseases*, 5(1).
<https://doi.org/10.4084/MJHID.2013.010>